



## ABSTRAK

Perusahaan yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah pabrik tepung tapioka CV Menara-Gumiwang Banjarnegara. Perusahaan ini menghasilkan barang setengah jadi yaitu tepung tapioka yang masih kasar. Bahan baku yang digunakan adalah ketela pohon atau singkong yang diperoleh dari petani-petani di sekitar pabrik tersebut.

Perusahaan ini terletak di desa Gumiwang Banjarnegara dan terletak di tanah yang cukup luas karena proses produksinya memerlukan tempat yang luas. Penulis memilih perusahaan ini karena pihak perusahaan menginginkan adanya perbaikan dalam penentuan harga pokok produk dan harga jual dalam rangka mengembangkan perusahaan.

Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah : pertama, bagaimana penentuan proporsi BBB, BTKL, dan BOP dari total biaya produksi yang telah dikeluarkan perusahaan; kedua, bagaimana penentuan harga pokok produk; ketiga, bagaimana penentuan harga jual dan keempat, apakah



kajian teori. Langkah-langkah yang telah ditempuh itu kemudian dianalisis untuk mencari perbedaan-perbedaan yang timbul.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, dalam menghitung proporsi biaya, perusahaan tidak mendapat manfaat apa-apa. Kedua, dalam menentukan harga pokok produk perusahaan menggunakan metode biaya rata-rata satuan yang penerapannya kurang tepat sehingga diperbaiki dengan metode nilai jual. Ketiga, harga pokok produk itu digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga jual. Metode yang disarankan adalah metode *cost plus pricing*. Penyajian laporan rugi laba yang dilakukan oleh perusahaan kurang lengkap sehingga masih perlu diperbaiki.

Untuk mengatasi masalah di atas, saran yang diajukan adalah sebagai berikut : pertama, perusahaan harus mengadakan koreksi atas perhitungan harga pokok produk dan harga jual. Untuk menghitung harga pokok produk menggunakan metode nilai jual dan untuk menghitung harga jual